

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia pada zaman era modern ini telah mengalami perkembangan yang sangat besar, pendidikan telah sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai apabila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Dalam keseluruhan proses pendidikan, proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Pendidikan nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani. Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa menuju pada perubahan-perubahan pada tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pelajaran. Oleh karena itu pemerintah melakukan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup mantap di masa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas. Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah: pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dalam

kegiatan belajar mengajar, peserta didik memiliki sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Karena itu, inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan peserta didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik peserta didik yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Proses pembelajaran secara aktif akan menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini dapat diamati dan berlangsung dalam tenggang waktu tertentu, apakah jangka pendek atau jangka panjang. Bentuk perubahan tingkah laku ini. Proses belajar berlangsung secara berkesinambungan dan berulang-ulang selama proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Seperti menulis, semakin rajin seseorang menulis, semakin bagus hasil tulisannya.

Keterampilan menulis sebagai satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia melalui menulis, siswa dapat mengomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya dalam bentuk tulisan keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Pengajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa tersebut serta untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya difokuskan pada pembekalan pengetahuan teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar siswa bisa mengembangkan karakter dan potensi yang dimilikinya. Materi mengenai menulis teks iklan terdapat disemester ganjil kelas VIII, hal yang mengenai iklan tidak hanya dijumpai pada masyarakat sosial tetapi juga dalam

dunia pendidikan khususnya pada siswa yang tertarik untuk menelusuri dunia periklanan yang sering dilihat pada televisi karna sangat banyak hal yang perlu dipertimbangkan untuk menampilkan sebuah iklan yang berkualitas demi membentuk karakter anak bangsa yang berdedikasi tinggi dan cerdas.

Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak mudah karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidikan, tetapi melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan terutama bila menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Terutama dalam pengajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dapat dilihat penguasaan empat keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Iklan adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan oleh seseorang instansi/lembaga, atau perusahaan, yang isinya berupa pesan yang menarik tentang sebuah produk atau jasa yang ditujukan kepada khalayak. Maksud dan tujuan dibuatnya iklan adalah untuk membujuk atau mendorong masyarakat sehingga menjadi tertarik menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Biasanya iklan dipasang di berbagai media agar terlihat oleh banyak orang, baik itu media offline maupun media online. Iklan pada umumnya berbentuk informasi non personal mengenai sebuah produk atau jasa, perusahaan, merek, dan lainnya. Dan kita juga harus bisa menilai sebuah iklan yang ditampilkan agar tidak mudah untuk terpengaruh. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan modal bagi guru untuk mendapatkan hasil belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2019 serta hasil bertanya dengan guru bahasa Indonesia Ibu Anggi, S. Pd, khususnya kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh terdapat beberapa hal yang merupakan permasalahan pada materi menulis teks iklan. Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa hanya menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru dan belum bisa mengembangkan ide kreatif yang dimilikinya. Masih ada beberapa peserta didik cenderung kurang kritis untuk menilai sebuah iklan kurang berimajinasi sehingga kesulitan dalam

menuangkan ide, dan pikiran gagasannya dalam berpikir kritis. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan peserta didik dalam menulis teks iklan, juga ada beberapa faktor kurangnya pengembangan metode, teknik, dan media pembelajaran.

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian motivasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis. Dan salah satu media yang dapat di gunakan adalah media grafis.

Media grafis juga memiliki beberapa fungsi di antaranya yaitu Fungsi edukatif artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan. Selain itu juga media grafis juga berfungsi sebagai fungsi sosial yang artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang, fungsi ekonomis yang artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal, fungsi politis berpengaruh pada politik pembangunan, dan yang terakhir fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemedialan yang modern .

SMP Negeri 2 Nanga Pinoh adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Nanga Pinoh. Berdasarkan pengalaman penulis siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran bahasa indonesia disebabkan karena guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah hal ini dikarenakan kurangnya vasilitas yang memadai di sekolah tersebut, dan guru juga kurang menggunakan variatif dan kondusif dalam penggunaan media. Hal ini yang menyebabkan kebosanan pada siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran seharusnya guru menggunakan media grafis yang terdiri dari foto, sketsa, dan bagan/chart dalam upaya meningkatkan dalam keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri

2 Nanga Pinoh. Dengan media ini peneliti yakin siswa akan lebih paham, karena pembelajaran menjadi lebih konkrit dan realistis. Media grafis merupakan sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

Menulis teks iklan dengan menggunakan media grafis dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru. Iklan atau pariwara merupakan bagian penting dalam mempromosikan atau menawarkan suatu barang atau jasa. Kita dapat melihat iklan diberbagai media seperti koran, majalah, radio, televisi, internet. Iklan adalah suatu pesan tentang barang yang disampaikan lewat media (cetak, audio, elektronik) yang ditujukan kepada masyarakat umum.

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Nanga Pinoh sebagai tempat penelitian sebagai berikut. (1) SMP Negeri 2 Nanga Pinoh belum pernah dijadikan objek penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks iklan dengan menggunakan media Grafis. (2) Sekolah tersebut sangat cocok dikarenakan guru bahasa indonesia sudah menggunakan media pembelajaran untuk di jadikan tempat penelitian (3) kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh masih rendah. (4) lokasinya mudah dijangkau, dimana tempat tersebut adalah dekat dengan pusat kota.

Maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Penggunaan Media Grafis Terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi”. Dan juga bahwa judul tersebut peneliti anggap menarik untuk diteliti supaya hasil dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi guru lainnya dalam mengembangkan media pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa media yang digunakan oleh guru sangat mempengaruhi kemampuan siswa di kelas. Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan media grafis terhadap menulis keterampilan teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga pinoh Kabupaten Melawi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan penggunaan media grafis terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh

Kabupaten Melawi?. Permasalahan umum tersebut dirinci lagi dengan tujuan memudahkan dalam penelitian. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan media grafis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nanga Pinoh?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks iklan siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nanga Pinoh?
3. Apakah terdapat hubungan penggunaan media grafis dengan keterampilan menulis teks iklan siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nanga Pinoh?

#### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan sub masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data secara objektif tentang hubungan penggunaan media grafis terhadap keterampilan menulis teks iklan kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh. Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi secara rinci, jelas, dan objektif mengenai hal-hal berikut ini.

1. Penggunaan media grafis siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh
2. Keterampilan menulis teks iklan Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh
3. Hubungan penggunaan Media Grafis dengan keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diambil dan diharapkan. Adapun manfaat yang dimaksud manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana penggunaan media grafis dan memberikan pemahaman tentang jenis dan tahapan penggunaan media sehingga biasa di terapkan dengan baik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam materi menulis teks iklan menggunakan media grafis.

b. Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif khususnya pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan media grafis.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam disiplin pada umumnya di khususnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya kejelasan ruang lingkup penelitian yang mana dibutuhkan untuk memperjelas data-data penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam ruang lingkup penelitian ini, pembahasan dibagi dua yaitu variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu yang menjadi objek atau subjek yang menjadi perhatian atau pengamatan penelitian. Variabel penelitian dapat berupa benda, hewan, manusia, gejala-gejala dan sebagainya. (Sugiyono, 2013:60) mendefinisikan variabel adalah sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lainnya. Pendapat lain tentang variabel penelitian juga dikemukakan dengan gamblang oleh Darmadi (2014:14) “Variabel adalah suatu atribut, berupa gejala-gejala, sifat-sifat manusia, aspek-aspek dan objek-subjek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya dalam suatu penelitian dimana peneliti ingin mempelajari dan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukannya itu”.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala-gejala yang menjadi titik sasaran pengamatan dalam suatu penelitian. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Aspek pertama dari variabel penelitian yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah variabel bebas. Variabel bebas atau *independent variable* (variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi (Arikunto, 2010:162). Variabel bebas dalam penelitian ini penggunaan media grafis. Menurut Sugiyono (2013:61) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat atau *dependent variable* (variabel Y).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas atau *independent variabel* (variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya kualitas atau munculnya variabel terikat (variabel Y). Adapun variabel bebas atau independent variabel (variabel X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media grafis dengan aspek-aspek variabel bebas sebaga berikut.

1) Tahap Persiapan

- a) Kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP
- b) Kesesuaian proses pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- c) Kesesuaian proses pembelajaran dengan materi pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Kesesuaian media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran
- b) Kesesuaian media yang digunakan dengan karakteristik materi pembelajaran
- c) Kesesuaian media yang digunakan dengan kondisi audien (peserta didik)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent variabel* (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi (Arikunto, 2010:162). Lebih lanjut Sugiyono (2013: 61) menjelaskan bahwa variabel terikat atau *dependent variabel* (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena



adanya variabel bebas (variabel X). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat yang muncul dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat atau *dependent variabel* (variabel Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks iklan dengan aspek-aspek, yaitu.

- 1) Sumber
- 2) Pesan
- 3) Media
- 4) Penerima
- 5) Efek
- 6) Umpan Balik

## 2. Definisi Operasional

Penjelasan istilah uraian tentang beberapa istilah yang penting di dalam variabel penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang beda-beda antara pembaca dan penulis. Disamping itu berguna juga didalam memperjelas ruang lingkup penelitian ini, dengan indikator sebagai berikut.

### a. Media Grafis

Media Grafis adalah media visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengihktisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.

### b. Menulis

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Jadi, Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

### c. Iklan

Iklan merupakan salah satu bagian dari industri perdagangan. Menulis teks iklan merupakan kegiatan yang dapat menunjang sarana dan prasarana dalam perkembangan iklan bagi masyarakat, khususnya pada pendidikan.